

ABSTRAK

Ana Syifaunajah. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Fiqih (Studi Eksperimen di Kelas VIII MTs As-sa'adah Sumedang)*

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik yang masih berkategori rendah, hal tersebut karena pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional yang berpusat pada pendidik sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. Dengan demikian, perlu adanya inovasi pembelajaran yang dapat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik mata pelajaran Fiqih yaitu dengan menggunakan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi: a) Implementasi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dalam pembelajaran Fiqih. b) Perbedaan motivasi belajar antara peserta didik yang menggunakan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional, c) Perbedaan hasil belajar kognitif antara peserta didik yang menggunakan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional dan d) Tanggapan peserta didik terhadap implementasi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran fiqih.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teoretis yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran Fiqih adalah dengan diterapkannya pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah jenis *nonequivalent (pretest and posttest) control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas VIII di MTs As-sa'adah Kabupaten Sumedang. Teknik pengambilan sampelnya 31 orang untuk kelas eksperimen, dan 30 orang untuk kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini terdiri atas observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu uji statistik.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Fiqih di kelas eksperimen dengan menerapkan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dapat meningkatkan motivasi belajar sebesar 81,03%, sementara di kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional diperoleh hasil 56,20%. Setelah menganalisis hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar, kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 86,35, dan kelas kontrol sebesar 67,83. Sedangkan tanggapan peserta didik terhadap penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk menunjukkan kualifikasi positif dengan nilai 74,11 dengan kategori sangat tinggi. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik.

ABSTRAK

Ana Syifaunajah. *Implementation of Compound Intelligence Based Learning in Increasing Motivation and Learning Outcomes of Cognitive Fiqh Subjects (Experimental Study in Class VIII of MTs As-sa'adah Sumedang)*

This research is motivated by the problem of motivation and cognitive learning outcomes of students who are still low in category, this is because the applied learning is still conventional in that it is centered on educators so learning becomes less attractive. Thus, there is a need for learning innovations that can have an effect in increasing the motivation and cognitive learning outcomes of students in Fiqh subjects, namely by using multiple intelligence based learning.

This study aims to identify: a) Implementation of multiple intelligence based learning in Fiqh learning. b) Differences in learning motivation between students using multiple intelligence-based learning with students using conventional methods, c) Differences in cognitive learning outcomes between students who use multiple intelligence-based learning with students who use conventional methods and d) Students' responses towards the implementation of multiple intelligence-based learning on fiqh subjects.

This research is based on theoretical assumptions which state that one of the factors that can increase motivation and cognitive learning outcomes of students in Fiqh learning is by applying plural intelligence based learning well.

This study uses a quasi-experimental method. The research design used in this experimental study was nonequivalent (pretest and posttest) control group design. The population in this study were all Class VIII students at MTs As-sa'adah Sumedang Regency. The sampling technique was 31 people for the experimental class, and 30 people for the control class. The data collection techniques carried out in this study consisted of observation, interviews, documentation, questionnaires and tests. While the data analysis used is a statistical test.

Based on the results of research data analysis shows that Fiqh learning in the experimental class by applying multiple intelligence-based learning can increase learning motivation by 81.03%, while in the control class using the conventional method obtained 56.20%. After analyzing the learning outcomes of students in the experimental class and control there were differences in the increase in learning outcomes, the experimental class obtained an average value of 86.35, and the control class was 67.83. While the students' responses to the application of multiple intelligence learning showed positive qualifications with a value of 74.11 with a very high category. From the results of these studies it can be seen that the application of multiple intelligence-based learning can increase motivation and cognitive learning outcomes of students.